

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe dengan Kejadian Anemia pada ibu hamil di Puskesmas Yosodadi tahun 2025 dengan 157 responden maka peneliti membuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Proporsi Kejadian Anemia pada ibu hamil 17,2% (27 responden)
2. Proporsi Kepatuhan mengonsumsi tablet Fe 93% (146 responden)
3. Terdapat hubungan antara kepatuhan mengonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil dengan $p\text{ value} = 0,001$

B. SARAN

1. Bagi Puskesmas Yosodadi

Puskesmas memiliki peran krusial dalam meningkatkan kepatuhan ibu hamil terhadap konsumsi tablet Fe. Melalui pendekatan yang terintegrasi, tenaga kesehatan diharapkan dapat memberikan edukasi yang intensif dan berkelanjutan mengenai pentingnya konsumsi tablet Fe. Melakukan konseling baik secara individual maupun kelompok untuk memahami kendala yang dihadapi ibu hamil. Edukasi ini tidak hanya menjelaskan manfaat tablet Fe bagi kesehatan ibu dan janin, tetapi juga dampak negatif dari kekurangan zat besi.

Kolaborasi dengan kader kesehatan dapat menjadi jembatan antara tenaga kesehatan dan masyarakat, terutama bagi ibu hamil yang kesulitan untuk hadir di fasilitas kesehatan. Melalui peran ini, kader dapat membantu menyebarkan informasi dan mendukung ibu hamil dalam menjalani program suplementasi zat besi.

Kader diharapkan mampu memberikan edukasi, pemantauan, dan dukungan psikologis kepada ibu hamil. Keterlibatan keluarga, terutama suami dan anggota keluarga dekat, juga tak kalah penting. Mereka diharapkan dapat mendampingi dan mengingatkan ibu hamil selama menjalani program suplementasi.

Jadwal kunjungan Antenatal Care (ANC) agar dilakukan secara rutin dan teratur, serta menyediakan layanan pemeriksaan hemoglobin (Hb) secara berkala.

Langkah ini penting untuk mendeteksi dini kasus anemia serta mengevaluasi efektivitas konsumsi tablet Fe. Dengan pendekatan yang terintegrasi antara tenaga kesehatan, kader, dan keluarga, diharapkan angka kepatuhan meningkat dan kejadian anemia pada ibu hamil dapat ditekan.

2. Bagi Prodi Kebidanan Metro

Penelitian ini dapat mengintegrasikan materi tentang anemia dan manajemen suplementasi zat besi ke dalam kurikulum pembelajaran Prodi Kebidanan Metro, sehingga lulusan memiliki pemahaman yang mendalam tentang intervensi ini. Selain itu, kolaborasi dengan puskesmas untuk penelitian lebih lanjut atau program pengabdian masyarakat dapat membantu mengatasi masalah anemia secara berkelanjutan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dikembangkan dengan mengeksplorasi faktor-faktor lain yang memengaruhi anemia, seperti asupan gizi, infeksi, atau kondisi sosioekonomi. Pendekatan kualitatif juga dapat digunakan untuk memahami hambatan dan motivasi ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe. Inovasi berbasis teknologi, seperti pengembangan aplikasi pengingat, dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kepatuhan.

Penerapan saran-saran tersebut diharapkan dapat menurunkan prevalensi anemia pada ibu hamil di Puskesmas Yosodadi, sehingga mendukung kesehatan ibu dan janin serta mencapai tujuan pembangunan kesehatan yang lebih baik.